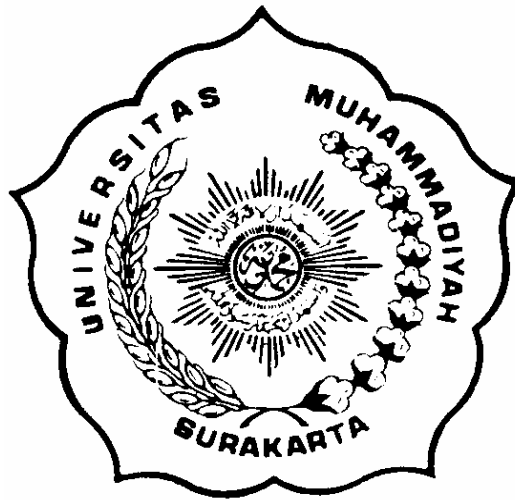


**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN TERBIMBING
(PTK SMP Negeri I Kartasura Kelas VIII)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Frida Tri Hendrawati
(A 410 040 033)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa diberi kelebihan dibanding makhluk lain berupa akal pikiran. Oleh karenanya dalam perkembangannya manusia selalu mengalami perubahan, baik dalam cara hidup, budaya maupun pengetahuannya.

Dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan teknologi ilmu terapan dan ilmu pengetahuan dasar seimbang. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika, sebab matematika sebagai dasar dari ilmu pengetahuan yang lain dan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran yang diolah secara analisis sehingga sampailah suatu kesimpulan berupa konsep-konsep matematika.

Dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika, salah satu usaha yang dapat kita lakukan ialah dengan memahami bagaimana siswa-siswa kita belajar dimana dalam proses belajar mengajar yang penting adalah penguasaan iklim didalam kelas yang sejuk dan nyaman sehingga dapat menggugah motivasi siswa dalam belajar. Matematika merupakan salah satu diantara mata

pelajaran yang diajarkan disekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran matematika merupakan sarana dan wahana yang sangat baik didalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan khususnya matematika perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelolaan pendidikan. Pembelajaran matematika juga memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Siswa memahami pengertian matematika, memiliki ketrampilan untuk menerapkan pengertian tersebut baik dalam matematika sendiri, mata pelajaran lainnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari, menghargai dan menyadari pentingnya matematika dan meresapi proses, struktur dan pola dalam matematika.
2. Siswa memiliki pemahaman tentang hubungan antara bagian-bagian matematika, memiliki kemampuan menganalisa dan menarik kesimpulan, serta memiliki sikap dan kebiasaan berpikir logis, kritis dan sistematis, bekerja cermat, tekun dan bertanggung jawab guna terciptanya hasil belajar matematika.

Untuk itu matematika sering dikatakan pelajaran yang sulit dipahami dan dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan rumus sehingga pada saat proses belajar mengajar kebanyakan para siswa lebih bersifat pasif, takut, malu mengemukakan pendapatnya bahkan tidak jelas mana yang akan ditanyakan. Suasana seperti

ini akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan juga menghambat kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru mereka. Jika hal ini dibiarkan terus akan menyebabkan siswa semakin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika karena pembelajaran cenderung satu arah, sehingga pada gilirannya proses pembelajaran menjadi terlambat dan lamban. Dari sini penulis ingin memberikan suatu alternatif pembelajaran aktif dengan penerapan pembelajaran terbimbing untuk mengetahui beberapa kemungkinan jawaban dalam menyelesaikan soal matematika.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran. Belajar aktif adalah salah satu cara mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya didalam otak.

Dalam proses pembelajaran terbimbing siswa dituntut untuk aktif dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan membentuk kelompok kecil. Apabila menghadapi kesulitan, siswa dapat mendiskusikan dengan siswa lain atau bertanya kepada guru. Dengan pembelajaran terbimbing diharapkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal

matematika akan meningkat, oleh karena untuk dapat melaksanakan pembelajaran terbimbing perlu adanya kerjasama antara guru matematika dengan peneliti yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam berbentuk rangkaian kegiatan untuk siswa.

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran disekolah

dapat dikaji dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika disekolah yang menerapkan metode pembelajaran terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan siswa pada pelajaran matematika sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika sangat rendah.
2. Rendahnya kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar matematika khususnya dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal latihan matematika.
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan sehingga akan mempengaruhi kreatifitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan untuk menghindari penyimpangan dari masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Mengingat juga keterbatasan kemampuan penulis maka masalah dititik beratkan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan penerapan pembelajaran terbimbing (*guided teaching*) siswa kelas VIII.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dari latar belakang tersebut adalah :

Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan pembelajaran terbimbing?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar, kemampuan dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi calon guru tentang metode pembelajaran terbimbing.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya bidang studi matematika.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang lain.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi uraian masalah yang tercantum dalam judul yang telah dijelaskan meliputi : tinjauan pustaka, kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi SMP N I Kartasura, deskripsi data penelitian tindakan, pembahasan, Daya serap,

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.